

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas manusia. Salah satu upaya untuk mewujudkan kualitas manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral adalah melalui pendidikan jasmani.

Menurut Wuest dan Lombardo (1994:16), pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar yang di desain untuk membantu setiap peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, pengalaman, dan mempunyai sikap agar tetap berpartisipasi dalam kegiatan jasmani sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari TK hingga SMA, bahkan perguruan tinggi.

Struktur materi Pendidikan Jasmani dari TK sampai SMA dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Untuk SD sampai kelas III SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air bila memungkinkan), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan prilaku.
- 2). Untuk kelas IV sampai VI SD adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan prilaku),
- 3). Untuk kelas VII sampai VIII SMP meliputi teknik / keterampilan dasar permainan olahraga, senam, aktivitas ritmik, aquatik, dan kecakapan hidup di alam terbuka dan kecakapan personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan prilaku) dan
- 4). Untuk kelas IX SMP sampai XII SMA adalah teknik permainan dan olahraga, uji

diri / senam, aktivitas ritmik, aquatik, kecakapan hidup di alam terbuka dan kecakapan personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap perilaku).

Bola voli merupakan materi permainan yang harus mampu ditampilkan Sekolah Dasar khususnya kelas VI. Bola voli terdiri dari beberapa gerak dasar, salah satunya adalah gerak dasar passing atas.

Pada semester ganjil passing atas hanya diajarkan dalam alokasi waktu 4 x 45 menit (2 kali pertemuan). dan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Rajabasa Jaya, pembelajaran materi gerak dasar passing atas permainan bola voli siswa kelas VI , mengalami kesulitan terutama dirasakan pada siswa putra- putri.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas VI SD Negeri Rajabasa Raya, terdapat faktor-faktor kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing atas, yaitu 1). Kemampuan kekuatan jari-jari tangan yang kurang kuat, 2). Tidak terbiasa melakukan gerak dasar passing atas dalam bermain bola voli. Berdasarkan faktor tersebut, maka bola standar yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar passing atas terasa berat bagi siswa. Untuk itu peneliti mencoba melakukan pendekatan pembelajaran dengan cara memodifikasi alat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Kurangnya minat siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011 terhadap pelajaran passing atas bola voli.

2. Terlalu beratnya alat (bola) yang dipakai dalam pembelajaran passing atas bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011 terutama bagi siswa putra-putri.
3. Kurangnya intensitas waktu yang diperlukan dalam pembelajaran passing atas bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011.
4. Tidak tersedianya jumlah alat sehingga kesempatan melakukan gerak dasar passing atas pada siswa kelas VI relatif kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah melalui pendekatan belajar menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam gerak dasar passing atas pada siswa SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011 ?

D. Tujuan Penelitian

Peneitian ini bertujuan untuk :

1. Memperbaiki proses pembelajaran gerak dasar passing atas permainan bola voli siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011 melalui perlengkapan alat modifikasi bola plastik.
2. Memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing atas permainan bola voli siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya tahun pelajaran 2011.
3. Mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran gerak dasar passing atas melalui alat modifikasi bola plastik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru Penjas

Sebagai suatu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar passing atas permainan bola voli sehingga lebih mudah menguasai materi berikutnya dan proses pembelajaran dapat lebih efektif.

2. Bagi Siswa

Sebagai upaya meningkatkan hasil gerak dasar passing atas pada aktivitas permainan bola voli.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNILA

Sebagai upaya pengembangan permainan bola voli terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran gerak dasar passing atas.

F. Ruang Lingkup

Agar tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu adanya batas ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya Bandar Lampung tahun pelajaran 2011.
2. Modifikasi alat adalah perubahan pada alat dari keadaan lama menjadi keadaan baru.
3. Passing atas adalah salah satu gerak dasar permainan bola voli yang harus mampu ditampilkan oleh siswa kelas VI SD Negeri 2 Rajabasa Jaya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

